

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Penerapan program *Business Development Services* (BDS) pada KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama dengan cara sosialisasi atau pelatihan telah berhasil membuat Wajib Pajak sektor UMKM mendaftarkan diri di KPP Pratama, namun belum sampai tepat pada membayarkan dan melaporkan kewajibannya. Kemudian, alur yang diterapkan pada Program sudah tepat dan benar seperti yang dituang atau ditetapkan dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE - 13/PJ/2018.
2. Pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 sebelum diterapkannya program *Business Development Services* (BDS) selalu mengalami kenaikan pada realisasi penerimaan pajak yang diterima oleh KPP Pratama. Setelah diterapkannya program *Business Development Services* (BDS) pada tahun 2018 realisasi penerimaan pajak mengalami kenaikan yaitu 1,8 persen, namun pada tahun 2019 realisasi penerimaan perpajakannya mengalami penurunan sebesar 15,5 persen.
3. Pada KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama, Penerimaan pajak UMKM melalui program BDS belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh KPP Pratama. Persentase pencapaian dari target dari tahun 2015 sampai dengan 2019 rata-rata baru mencapai 90 persen.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan yang dijabarkan diatas, maka adapun saran yang akan diberikan melalui penelitian ini sebagai bahan pertimbangan oleh KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama yaitu, agar lebih optimal dalam melaksanakan

program *Business Development Services* (BDS) dan pendekatan terhadap WP pelaku UMKM agar lebih banyak Wajib Pajak yang melakukan UMKM dalam mematuhi, membayar dan melaporkan kewajibannya dalam perpajakan, sehingga akan meningkatkan penerimaan perpajakan.

